



**Pembuatan Tiang Bendera Di SDN 13 Desa Bukit Rata, Kecamatan Kute Panang,
Kabupaten Aceh Tengah**

***Making Flagpoles At SDN 13, Bukit Rata Village, Kute Panang District,
Central Aceh District***

**Nanda Arfan Fitra¹, Ilhamdi Almi², Isra Wesi³, Yuliana Fitri⁴, Jasniwan Jasniwan⁵,
Mahmud Basuki^{6*}**

¹Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Teuku Umar

²Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik, Universitas Teuku Umar

³Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Teuku Umar

⁴Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Teuku Umar

⁵Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik, Universitas Teuku Umar

⁶Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Teuku Umar

Korespondensi penulis : mahmudbasuki@utu.ac.id

Article History:

Received: 30 Juni 2023

Revised: 15 Juli 2023

Accepted: 24 Agustus 2023

Keywords: *Flagpole, Bukit Rata,
Kute Panang, Community.*

Abstract: *Law No. 24 of 2009 Concerning Flags, Languages, State Symbols and National Anthems, it has been generally defined that a flag is a strong symbol to identify and represent an identity of a nation or group. Flags are used in agencies, offices, schools, and so on. Seeing the importance of the flag as one of the symbols of the country and many agencies that already have flagpole facilities, one of which is an institution in the field of education. Based on the results of field observations made, there are major problems related to flags, where in one of the elementary schools in Bukit Rata Village, which is a part of Kute Panang District, Central Aceh District, there are still many or minimal facilities at the school, one of which is no pole facilities. flag. Based on the results of discussions with the principal and teachers, the authors took the initiative to make flagpoles. The method used is to go directly to the field or practice directly to the field to build and erect the flagpole. The purpose of this flagpole installation activity is expected to increase a sense of nationalism, love for the motherland, and become one of the flag ceremony facilities at SDN 13 Kute Panang school located in Bukit Rata Village. The activity of installing flagpoles at SDN 13 Kute Panang is a form of community and state service carried out by the author.*

Abstrak

Undang-undang No. 24 tahun 2009 Tentang Bendera, Bahasa, Lambang Negara serta lagu kebangsaan, telah terdefinisi secara umum bahwa bendera adalah sebuah simbol yang kuat untuk mengidentifikasi dan mewakili suatu identitas dari suatu bangsa atau kelompok. Bendera digunakan di instansi-instansi, perkantoran, sekolah, dan lain sebagainya. Melihat pentingnya bendera sebagai salah satu simbol negara dan banyak instansi yang telah memiliki fasilitas tiang bendera, salah satunya instansi dan lembaga di bidang pendidikan. Berdasarkan hasil observasi lapangan yang dilakukan terdapat permasalahan utama terkait bendera, dimana pada salah satu SD yang berada di Desa Bukit Rata merupakan salah satu bagian dari Kecamatan Kute Panang Kabupaten Aceh Tengah masih banyak atau masih minimnya fasilitas di sekolah tersebut, salah satunya tidak ada fasilitas tiang bendera. Berdasarkan hasil diskusi dengan Kepala Sekolah dan para guru, maka para penulis berinisiatif membuat kegiatan pembuatan tiang bendera. Metode yang digunakan adalah dengan turun langsung ke lapangan atau praktik langsung ke lapangan untuk membangun dan mendirikan tiang bendera tersebut. Adapun tujuan kegiatan pemasangan tiang bendera ini diharapkan dapat meningkatkan rasa nasionalisme, rasa cinta tanah air, dan menjadi salah satu fasilitas upacara bendera di sekolah SDN 13 Kute Panang yang terletak di Desa Bukit Rata. Kegiatan pemasangan tiang bendera di SDN 13 Kute Panang menjadi salah satu bentuk pengabdian terhadap masyarakat dan Negara yang dilakukan oleh penulis.

Kata Kunci: Tiang Bendera, Bukit Rata, Kute Panang, Masyarakat.

* Mahmud Basuki, mahmudbasuki@utu.ac.id

PENDAHULUAN

Bendera adalah selembaran kain yang diberi warna atau simbol-simbol yang mengandung makna atau sejarah, biasa digunakan sebagai penanda dari suatu negara, organisasi, dan lembaga lainnya. Ada beberapa pendapat para ahli tentang pengertian bendera adalah sebagai berikut:

1. Menurut Otfried Neubecker, bendera adalah media yang paling mudah dikenali untuk memberikan identifikasi yang jelas dari suatu kelompok atau penguasa.
2. Menurut Ralph Leighton, bendera adalah cara mengidentifikasi negara, kelompok, atau entitas lain dengan cara yang sederhana dan mudah dikenali, tanpa menggunakan bahasa lisan atau tulisan.
3. Menurut Kustaa Vilkuna, bendera merupakan penanda yang tidak tertulis dari kesatuan dan keterikatan emosional yang menyatukan masyarakat.

Definisi tentang bendera dapat bervariasi tergantung pada konteks dan perspektif dari masing-masing ahli atau sumber yang menyampaikannya. Namun, secara umum, bendera adalah sebuah simbol yang kuat untuk mengidentifikasi dan mewakili suatu identitas dari suatu bangsa atau kelompok.

Pada awalnya bendera dipakai dalam dunia kemiliteran sebagai alat penanda dan komunikasi dan juga sekaligus penanda kelompok (Putri, 2018). Kini bendera sudah banyak digunakan di instansi-instansi, perkantoran, sekolah, dan lain sebagainya. Hal-hal yang bersangkutan dengan bendera sudah dilindungi dalam peraturan perundang-undangan yaitu dalam undang-undang nomor 24 tahun 2009 Tentang Bendera, Bahasa, Lambang Negara serta Lagu Kebangsaan.

Melihat pentingnya bendera sebagai salah satu simbol negara dan banyak instansi yang telah memiliki fasilitas tiang bendera, salah satunya instansi dan lembaga di bidang pendidikan. Akan tetapi masih ada instansi dan lembaga yang belum ada fasilitas tiang bendera dikarenakan hal-hal tertentu, salah satunya Sekolah Dasar Negeri 13 Kute Panang yang terletak di Desa Bukit Rata yang masih belum memiliki tiang bendera sejak pertama kali didirikan hingga sekarang. Hal ini tentu mempengaruhi pengetahuan murid-murid sekolah tersebut tentang pentingnya bendera dan bagaimana cara melaksanakan upacara bendera, dikarenakan tidak memiliki fasilitas tiang bendera.

Setelah melakukan kunjungan dan silaturahmi ke SDN 13 Kute Panang tersebut kami melihat masih banyak atau masih minimnya fasilitas di sekolah tersebut, salah satunya tidak ada fasilitas tiang bendera. Oleh karena itu, penulis berdiskusi dengan Kepala Sekolah dan

Dewan Guru untuk menyampaikan inisiatif penulis untuk membuat kegiatan pembuatan tiang bendera.

METODE

Metode yang digunakan adalah dengan turun langsung ke lapangan atau praktik langsung ke lapangan (Fitra et al, 2023) untuk membangun dan mendirikan tiang bendera tersebut. Adapun metode pelaksanaan pengabdian menggunakan metode pendidikan masyarakat dan pelatihan (Basri et al, 2022). Pendidikan masyarakat digunakan melalui sosialisasi kepada dewan guru dan murid-murid di SDN 13 Kute Panang. Beberapa publikasi artikel ilmiah pada jurnal pengabdian masyarakat yang menggunakan metode sosialisasi diantaranya seperti sosialisasi penataan rumah yang rapi menggunakan fisher (Basuki et al, 2021), tutorial cara print amplop sebagai pengabdian kepada masyarakat (Basuki et al, 2023), kontribusi mahasiswa dalam akreditasi program studi (Basuki et al, 2023).

Setelah sosialisasi, kemudian dilanjutkan dengan metode pelatihan berupa realisasi kegiatan untuk pembuatan tiang bendera di SDN 13 Kute Panang yang di dampingi Kepala Sekolah, Dewan Guru, dan murid-murid di sekolah tersebut. Kegiatan ini juga disambut baik oleh Reje Desa Bukit Rata. Publikasi artikel ilmiah yang menggunakan metode pelatihan seperti pada jurnal pengabdian kepada masyarakat yang berjudul pelatihan curriculum vitae untuk persiapan menghadapi dunia kerja (Basuki & Prasanti, 2023).

HASIL

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat terkait upaya pembuatan tiang bendera di SDN 13 Desa Bukit Rata, Kecamatan Kute Panang, Kabupaten Aceh Tengah bertujuan untuk meningkatkan nasionalisme dan cinta tanah air. Waktu dan tempat kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Waktu dan Tempat Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Lokasi
1.	Observasi	27 Juli 2023	Desa Bukit Rata
2.	Perencanaan program	28 Juli 2023	Desa Bukit Rata
3.	Sosialisasi dan pengarahan pelaksanaan kegiatan pemasangan bendera	01 Agustus s/d 02 Agustus 2023	Desa Bukit Rata

Dari tabel 1 di atas menerangkan bahwa pada tanggal 27 Juli 2023 dilakukan observasi ke SDN 13 Kute Panang di Desa Bukit Rata, hasil observasi menunjukkan bahwa masih kurangnya fasilitas di sekolah tersebut seperti belum adanya toilet, tiang bendera, buku

kurikulum yang sangat minim, dan juga tenaga pengajar yang sangat minim. Murid di sekolah ini juga sangat sedikit jika dibandingkan dengan sekolah yang lain, hanya terdapat kurang lebih 25 murid di SDN 13 Kute Panang tersebut. Kurangnya murid di sekolah ini dipengaruhi masih minimnya fasilitas sekolah dan akses yang terpelosok. Rata-rata murid di sekolah tersebut adalah penduduk Desa Bukit Rata saja.

Satu hari setelah observasi lapangan dilakukan, tepatnya pada tanggal 28 Juli 2023, penulis membuat perencanaan dan persiapan bahan untuk kegiatan pembuatan tiang bendera. Adapun waktu persiapan ini memakan waktu 2 hari hingga semua bahan yang diperlukan terkumpul semua termasuk menunggu proses pengelasan tiang bendera tersebut. Adapun anggaran biaya yang dihabiskan dalam kegiatan ini adalah Rp. 540.000.00. Setelah semua bahan terkumpul pada tanggal 01 Agustus 2023 penulis mulai kegiatan sosialisasi serta realisasi kegiatan pemasangan tiang bendera tersebut.



Gambar 1. Kegiatan Pemasangan Tiang Bendera

Dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan tiang bendera ini juga dihadiri Kepala Sekolah, Dewan Guru dan juga murid di sekolah tersebut. Murid beserta guru di sekolah tersebut sangat antusias dalam membantu proses pembuatan dan pendirian tiang bendera yang penulis rencanakan tersebut.



Gambar 2. Pose Bersama Setelah Pendirian Tiang Bendera



Gambar 3. Tiang Bendera Sudah Berdiri Kokoh

Gambar 2 menunjukkan bahwa telah selesainya kegiatan pembuatan dan pendirian tiang bendera di SDN 13 Kute Panang yang terletak di Desa Bukit Rata. Gambar 3 menunjukkan tiang bendera berdiri kokoh sehingga Bendera Merah Putih dapat berkibar. Akhir dari kegiatan ini ditutup dengan pose bersama baik dari pihak sekolah, murid sekolah, dan juga dihadiri oleh Dosen dari Universitas Teuku Umar. Penulis berharap kegiatan ini bisa membawa dampak positif dan juga tiang bendera ini dapat dipergunakan dan dimanfaatkan dengan

sebaik-baiknya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari kegiatan pembuatan tiang bendera di SDN 13 Kute Panang yang berada di Desa Bukit Rata, murid dan guru dapat melaksanakan upacara disetiap hari senin sebagaimana yang dilaksanakan sekolah-sekolah pada umumnya, bisa menanamkan rasa nasionalisme pada murid di sekolah tersebut, dan juga sebagai gambaran pentingnya bergotong-royong atau saling bekerjasama guna mempercepat suatu tujuan atau kegiatan.

Adapun saran penulis, hendaknya pemerintah lebih memperhatikan terhadap fasilitas utama yang ada di sekolah karena fasilitas di sekolah sangat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar. Kurangnya fasilitas sekolah dapat berpengaruh pada pola pikir dan juga jumlah minat dari murid untuk masuk ke sekolah tersebut. Keadaan sekolah yang sangat minim fasilitas, hendaknya orang tua bisa mengatur waktu anak dan menuntun anak untuk belajar di rumah untuk memaksimalkan apa yang telah dipelajari anak disekolah.

PENGAKUAN

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Kepala Sekolah, Dewan Guru, murid sekolah, dan juga kepada Kepala Desa (Reje) Bukit Rata yang telah menyetujui serta ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembuatan tiang bendera yang kami laksanakan. Tak lupa pula kami ucapkan terim kasih kepada warga Desa Bukit Rata yang menyambut baik kami di desa mereka dan mendukung kegiatan-kegiatan yang kami laksanakan.

DAFTAR REFERENSI

- Bakri, A. (2004). *Merebut Hati Rakyat Melalui Nasionalisme, Demokrasi, dan Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: PT Prima Media Pustaka.
- Basri, H., Putra, P., Supraatno, S., Irham, I., Rofieq, A., Rusham, R., Maysaroh Chairunnisa, N., & Amin Ash Shabah, M. (2022). *Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Era Covid-19 Periode Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022*.
- Basuki, M. (2023). Tutorial Cara Print Amplop Sebagai Pengabdian Kepada Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara (Pengabmas Nusantara)*, 5(1), 79-89.
- Basuki, M., Aprilyanti, S., Andalia, W., MZ, H., & Azhari. (2021). Sosialisasi Penataan Rumah yang Rapi Menggunakan Fischer di Kecamatan Sematang Borang. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(4), 992-1001.
- Basuki, M., & Prasanti, N. (2023). Pelatihan Curriculum Vitae untuk Persiapan Menghadapi Dunia Kerja. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat Indonesia (JPPMI)*, 2(2), 78-83.
- Basuki, M., Soffiyannurriyanti, S., Prasanti, N., Akmal, A. K., Kasmawati, K., Marlinda, M., Hartati, R., Hidjrawan, Y., & Irmayani, I. (2023). Kontribusi Mahasiswa dalam Akreditasi Program Studi, *NUSANTARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 48-54.
- Fitra, N. A., Almi, A., Wesi, I., Fitri, Y., Jasniwan, J., & Basuki, M. (2023). Pemeliharaan Drainase di Desa Bukit Rata Sebagai Bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat, *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPPMI)*, 2(3), 163-169.
- Putri, R. H. (2018). Awal mula bendera merah putih. Retrieved from *Historia.id website: <https://historia.id/kuno/articles/awal-mula-bendera-Dow2X>*.
- Undang-undang nomor 24 tahun 2009 Tentang Bendera, Bahasa, Lambang Negara serta Lagu Kebangsaan.